

Kehadiran Third Place Sebagai Pemikat Kegiatan Bertransit Studi Kasus: Taman Dukuh Atas = The Presence of Third Places as an Attraction for Transit Activities: A Case Study of Taman Dukuh Atas

Angelique Imanuella Josephine, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546598&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehadiran Third Place menjadi salah satu aspek daya tarik yang dapat mengundang masyarakat untuk lebih memilih menaiki transportasi melalui kemudahan dan pengalaman yang ditawarkan di dalamnya. Tidak hanya menawarkan dari keberadaan fasilitas namun juga menawarkan keuntungan melalui sisi sosial melalui penyediaan ruang untuk berinteraksinya, sehingga dapat membuat kegiatan bertransit dapat lebih menyenangkan. Pembahasan dilakukan pada Taman Dukuh Atas yang terletak pada pusat Transit Oriented Design (TOD). Melihat bagaimana local spatial settings pada Taman Dukuh Atas berkorelasi dengan elemen transit dan aktivitas penikmat third place membangun bentuk interaksi yang terbangun. Dengan melihat lebih dalam bagaimana morfologis ruang sekitar dan juga pengaturan ruang mendetail dapat menentukan bentuk topik serta bagaimana diskusi itu dapat berlangsung.

.....The presence of Third Places becomes one of the aspects of attraction that can invite the community to prefer using transportation through the convenience and experience it offers. It not only provides facilities but also offers social benefits by providing space for interaction, making transit activities more enjoyable. The discussion focuses on Taman Dukuh Atas, which is located in the center of Transit Oriented Design (TOD). By examining how the local spatial settings at Taman Dukuh Atas correlate with transit elements and the activities of Third Place enthusiasts, the form of interaction that is built can be understood. By looking deeper into the morphological aspects of the surrounding space and the detailed spatial arrangements, the form of topics and how the social interaction can take place can be determined.